

PENGUATAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL BISNIS BAGI SISWA SMA DHARMA BHAKTI PALEMBANG

Faradila Meirisa

Universitas Multi Data Palembang, Palembang

faradila@mdp.ac.id

Charisma Ayu Pramudhita

Universitas Multi Data Palembang, Palembang

charisma@gmail.com

Article History:

Received: June 11, 2026;

Accepted: June 30, 2026;

Published: July 05, 2026;

Abstract. *Entrepreneurship is an essential competency that should be developed at the secondary education level to enhance students' independence and readiness to face future economic challenges. This community service program aimed to strengthen the entrepreneurial competencies of students at SMA Dharma Bhakti Palembang through business proposal preparation training. The program employed a participatory training approach consisting of lectures, interactive discussions, business proposal development practice, and mentoring sessions. The training materials covered business opportunity identification, market analysis, marketing strategies, operational planning, and simple financial projections. The results showed that participants were able to prepare business proposals more systematically and gained a better understanding of business planning aspects. Furthermore, the training improved students' ability to identify business opportunities, analyze market potential, and develop appropriate business strategies. It also increased participants' motivation, self-confidence, and interest in entrepreneurship. Therefore, the program effectively strengthened students' entrepreneurial competencies and provided practical learning experiences in business planning.*

Keywords:

Business Plan, Entrepreneurship, Business Proposal, High School Student

Abstrak. Kewirausahaan merupakan kompetensi penting yang perlu dikembangkan sejak jenjang pendidikan menengah untuk meningkatkan kemandirian dan kesiapan siswa menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa SMA Dharma Bhakti Palembang melalui pelatihan penyusunan proposal bisnis. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik penyusunan proposal bisnis, dan pendampingan. Materi pelatihan mencakup identifikasi peluang usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, perencanaan operasional, serta penyusunan proyeksi keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun proposal bisnis secara lebih sistematis dan memahami aspek-aspek penting dalam perencanaan usaha. Selain itu, pelatihan juga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi peluang usaha, menganalisis pasar, serta merancang strategi bisnis yang sesuai. Kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan minat berwirausaha

peserta. Dengan demikian, pelatihan penyusunan proposal bisnis efektif dalam memperkuat kompetensi kewirausahaan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang aplikatif.

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Peran wirausaha tidak hanya terbatas pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, inovasi dan daya saing masyarakat (Cui et al., 2021). Di era globalisasi dan transformasi digital saat ini yang berkembang pesat, generasi muda dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi, berpikir kreatif, serta mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri (Zakka et al., 2025). Penguatan kompetensi kewirausahaan sejak dibangku SMA menjadi salah satu strategi penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. (Ahmed et al., 2020; Rahmawati et al., 2025)

Pentingnya pengembangan kewirausahaan di kalangan generasi muda semakin relevan dengan kondisi ketenagakerjaan yang semakin kompetitif. Keterbatasan lapangan pekerjaan formal menyebabkan lulusan sekolah dan perguruan tinggi harus memiliki alternatif pekerjaan yang dapat memberikan peluang ekonomi (Damanik & Siregar, 2024). Kewirausahaan menjadi salah satu solusi yang dapat mendorong kemandirian ekonomi sekaligus mengurangi tingkat pengangguran (Kusumawati et al., 2026). Menurut (Solikhah, 2025) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan dan minat berwirausaha siswa. Semakin baik pemahaman siswa terhadap konsep dan praktik kewirausahaan, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memulai usaha di masa depan (Zakka et al., 2025).

Salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh calon wirausaha adalah kemampuan menyusun proposal bisnis atau business plan (Aisyah et al., 2025) Proposal bisnis merupakan dokumen yang memuat gambaran menyeluruh mengenai suatu usaha yang akan dijalankan, mulai dari deskripsi

usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, kebutuhan sumber daya, rencana operasional, hingga proyeksi keuangan (Aswar et al., 2025). Proposal bisnis berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan usaha sekaligus menjadi alat komunikasi yang dapat digunakan untuk memperoleh dukungan pendanaan dari investor maupun lembaga keuangan (Alain & Gailly, 2021) Kemampuan menyusun proposal bisnis yang baik akan membantu calon wirausaha dalam mengidentifikasi peluang usaha, mengantisipasi risiko, serta merancang strategi pengembangan bisnis secara lebih terarah. Menurut (Rokhmawati et al., 2025), pembelajaran kewirausahaan yang mengintegrasikan penyusunan business plan terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses bisnis secara menyeluruh.

SMA Dharma Bhakti Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah memiliki komitmen untuk membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, diketahui bahwa siswa telah mendapatkan materi dasar mengenai kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Namun demikian, sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam mengembangkan ide bisnis menjadi sebuah rencana usaha yang sistematis dan terstruktur. Siswa umumnya memahami konsep kewirausahaan secara umum, tetapi belum memiliki pengalaman yang cukup dalam menyusun proposal bisnis yang mencakup aspek pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan.

Selain itu, rendahnya pengalaman praktik kewirausahaan menyebabkan siswa belum mampu melakukan analisis kelayakan usaha secara komprehensif. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi peluang pasar, menentukan target konsumen, menyusun strategi pemasaran, serta membuat estimasi biaya dan keuntungan usaha (Persada et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan program pendampingan dan pelatihan yang dapat membantu siswa memahami proses perencanaan bisnis secara lebih mendalam dan aplikatif. Dengan adanya pelatihan yang terstruktur, siswa diharapkan mampu mengubah ide

usaha yang dimiliki menjadi proposal bisnis yang realistis dan berpotensi untuk dikembangkan.

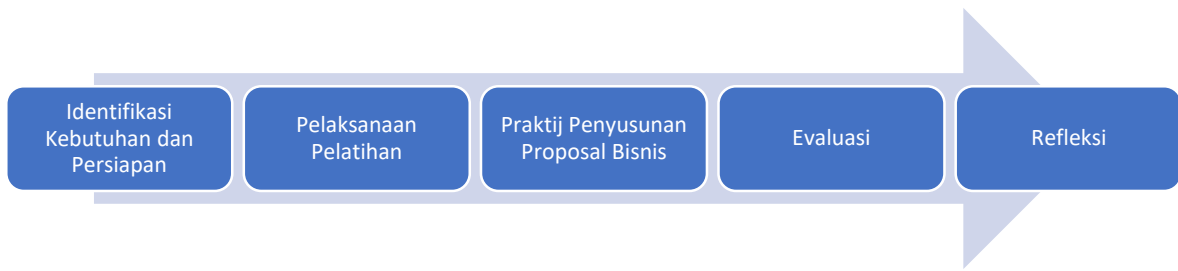
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan siswa dalam menyusun proposal bisnis yang baik dan sistematis. Melalui pelatihan ini diharapkan siswa mampu mengembangkan ide usaha secara lebih terstruktur, memahami aspek-aspek penting dalam perencanaan bisnis, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk berwirausaha di masa depan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMA Dharma Bhakti Palembang, Kota Palembang. Sasaran kegiatan adalah siswa SMA Dharma Bhakti Palembang yang memiliki minat terhadap bidang kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyusun proposal bisnis sebagai salah satu kompetensi dasar yang diperlukan dalam memulai dan mengembangkan usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan partisipatif (*participatory training*) yang memadukan ceramah, diskusi interaktif, praktik penyusunan proposal bisnis, dan evaluasi. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis mengenai kewirausahaan, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk perencanaan usaha yang sistematis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diselenggarakan oleh Universitas Multi Data Palembang telah dilaksanakan dengan melibatkan siswa SMA Dharma Bhakti Palembang sebagai peserta utama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa melalui peningkatan kemampuan menyusun proposal bisnis yang sistematis dan aplikatif.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar kewirausahaan, identifikasi peluang usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, manajemen sumber daya manusia, serta penyusunan proyeksi keuangan sederhana. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui ceramah dan diskusi sehingga peserta dapat memahami pentingnya perencanaan bisnis dalam memulai dan mengembangkan usaha. Menurut (Sahid & Nasri, 2025), penyusunan business plan merupakan salah satu instrumen penting dalam pendidikan kewirausahaan karena membantu peserta memahami proses bisnis secara komprehensif dan meningkatkan kesiapan untuk berwirausaha. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi yang terlihat dari keaktifan dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Berbagai pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pemilihan ide usaha, strategi pemasaran digital, pengelolaan modal, hingga cara memperoleh pendanaan usaha.

Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai generasi muda yang akan menghadapi tantangan ekonomi dan dunia kerja di masa depan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Basalamah et al., 2024; Ferdinand et al., 2024; Permana et al., 2025) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kesiapan dan minat berwirausaha siswa melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan bisnis. Setelah sesi penyampaian materi, peserta mengikuti praktik penyusunan proposal bisnis berdasarkan ide usaha yang mereka pilih. Kegiatan praktik dilakukan secara berkelompok dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengabdian

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun proposal bisnis sederhana yang mencakup deskripsi usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, rencana operasional, kebutuhan modal, dan proyeksi keuntungan usaha. Kemampuan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap proses perencanaan bisnis yang sebelumnya belum mereka kuasai secara optimal.

Peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun proposal bisnis sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Ferdinand et al., 2024) yang menemukan bahwa pelatihan business plan mampu meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta dalam merancang usaha secara sistematis. (Wilasittha et al., 2022) menyatakan bahwa kemampuan menyusun business plan membantu peserta memahami aspek-aspek penting dalam pengelolaan usaha serta meningkatkan kesiapan dalam memperoleh akses pendanaan. Dari aspek kompetensi kewirausahaan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha dan menentukan target pasar. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta hanya memiliki ide usaha secara umum tanpa didukung analisis pasar

yang memadai. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menentukan segmen pasar, mengenali karakteristik konsumen, serta merancang strategi pemasaran yang lebih sesuai dengan produk yang ditawarkan. Hasil ini mendukung penelitian (Nugroho & Syah, 2023) yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan dapat berkembang melalui pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung dalam merencanakan dan mengelola usaha.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan peserta. Dalam proses penyusunan proposal bisnis, peserta dilatih untuk menganalisis peluang dan risiko usaha sebelum menentukan strategi bisnis yang akan digunakan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Nabi et al., 2017) yang menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis praktik mampu meningkatkan kemampuan analitis, kreativitas, dan pengambilan keputusan dalam konteks bisnis. Melalui berbagai contoh usaha dan studi kasus yang disampaikan selama pelatihan, peserta menjadi lebih percaya diri untuk mengembangkan ide bisnis yang dimiliki. Hasil ini mendukung penelitian (Handayati et al., 2020) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu membentuk entrepreneurial mindset dan meningkatkan minat berwirausaha pada generasi muda. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Hattab, 2021) yang menyatakan bahwa pengalaman belajar kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan niat berwirausaha.

Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh penggunaan metode pelatihan partisipatif yang mengombinasikan ceramah, diskusi, praktik, dan pendampingan. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Alvia & Nawawi, 2022) yang menunjukkan bahwa experiential entrepreneurship education memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kompetensi dan minat berwirausaha dibandingkan metode pembelajaran yang hanya berorientasi pada teori.



Gambar Foto Bersama Peserta dan Panitia

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa melalui pelatihan penyusunan proposal bisnis. Luaran kegiatan berupa proposal bisnis sederhana yang disusun oleh peserta menunjukkan bahwa pelatihan mampu memberikan pengalaman belajar yang aplikatif, meningkatkan keterampilan perencanaan usaha, serta menumbuhkan motivasi berwirausaha di kalangan siswa SMA Dharma Bhakti Palembang.

D. KESIMPULAN

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu meningkatkan keterampilan dalam menyusun proposal bisnis sederhana yang mencakup aspek usaha, pemasaran, operasional, dan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan minat siswa untuk mengembangkan ide usaha sebagai salah satu alternatif karier di masa depan. Metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi, praktik, dan pendampingan terbukti efektif dalam membantu peserta memahami dan mengaplikasikan konsep kewirausahaan secara lebih nyata. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam penguatan kompetensi kewirausahaan siswa SMA Dharma Bhakti Palembang serta mendukung upaya sekolah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara

berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam dan pendampingan lanjutan agar proposal bisnis yang telah disusun dapat dikembangkan menjadi usaha yang nyata dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Ahmed, T., Govindaraju, V. G. R. C., Klobas, J., Liñán, F., & Kokkalis, P. (2020). Entrepreneurship education programmes: How learning, inspiration and resources affect intentions for new venture creation in a developing economy. *The International Journal of Management Education*, 18. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100327>
- Aisyah et all. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Business Model Canvas di Desa Iloheluma Pendahuluan. *JAI: Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(4), 3421–3434.
- Alain, F., & Gailly, B. (2013). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12065>
- Alvia, A., & Nawawi, Z. M. (2022). *Forming Entrepreneurial Intention of Students Through Entrepreneurship Education to Become Young Entrepreneurs Membentuk Entrepreneurial Intention Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education untuk Menjadi Pengusaha Muda*. 2(1), 287–292.
- Aswar, F., Ardiansyah, M., Kurniawan, A. W., Paramaswary, A., Awal, A., Pendidikan, F. I., & Makassar, U. N. (2025). Pelatihan Penyusunan Business Plan Dan Analisis Pasar Bagi Pelaku UMKM. *Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(02), 201–207.
- Basalamah, J., Murfat, M. Z., Hasan, S., & Ashoer, M. (2024). *Pelatihan Pembuatan Business Plan bagi Pelajar sebagai Bentuk Sociopreneuership*. 1(1), 59–67.
- Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2019). *The Impact of Entrepreneurship Education on the Entrepreneurial Mindset of College Students in China : The mediating role of inspiration and the role of educational attributes Using a mediating model , this article highlights entrepreneurial mindset (EM) as a novel can help to inform the future design and assessment of EE programs . Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>

- Damanik, A., & Siregar, S. (2024). Peningkatan Kesadaran Hukum Bagi Masyarakat Melalui Pendampingan Penyuluhan Hukum Dikelurahan Kayu Ombun Padangsidempuan Utara. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(Table 10), 4–6.
- Ferdinand, & All, E. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat PELATIHAN BUSINESS PLAN DALAM PENINGKATAN SKILL. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (BESIRU)*, 1(11), 976–984.
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11), e05426. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Hattab, H. (2014). Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in Egypt. *Journal of Entrepreneurship*, 23, 1–18. <https://doi.org/10.1177/0971355713513346>
- Kusumawati, A., Abshor, F. U., Rachmawati, S., & Tiara, P. W. (2026). Masyarakat Peningkatan Kompetensi Manajemen Usaha Siswa Tata Busana SMK Darul Hikmah Melalui Pelatihan Business Plan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(May), 360–368.
- Nabi, G., Liñán, F., Alain, F., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 16, 277–299. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>
- Nugroho, M. T., & Syah, J. (2023). *Development Of Student Entrepreneurial Competencies*. 12(01), 1902–1912.
- Permana, I. P. H., Wijaya, B. K., Dewa, I., & Mahasiwani, A. (2025). *Pelatihan Kewirausahaan Siswa (Studentpreneur) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 9 Denpasar*. 97, 1–8.
- Persada, D., Pramudita, D., Rio, L., Surya, A., Rustiana, Y., Sakti, V., & Tendenan, M. (2025). *Pengembangan Jiwa dan Mindset Kewirausahaan pada Siswa-Siswi SMK Sanjaya Pakem Yogyakarta 2025*. 5(4).
- Rahmawati, U., Afridhianika, A. N., & Prihanto, P. H. (2025). *Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa*. 4(2), 9373–9381.
- Rokhmawati, I., Tinus, A., & Wuriyanto, A. B. (2025). *Implementation of Entrepreneurship Education through Business Plan for Student*

Character Building. 12(5), 1343–1353.

- Sahid, S., & Nasri, N. M. (2025). *Student Intention in Entrepreneurship Through Business Plans : A Systematic Literature Review*. 15(5), 52–64.
- Solikhah, E. W. (2025). The influence of entrepreneurship education on entrepreneurial intention and entrepreneur readiness at High. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 13(2), 347–355.
- Wilasittha, A. A., Haryati, T., & Putri, S. Y. (2022). *Pelatihan dan Penyuluhan Penyusunan Business plan untuk Memperoleh Pendanaan Kewirausahaan*. 2(1), 36–41.
- Zakka, U., Siregar, S., & Nurmiati, A. S. (2025). Penguatan Nilai-Nilai Kehidupan Melalui Sebuah Model Pengabdian Transformatif. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 128–139.